

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penelitian untuk menarik kesimpulan berikut dari penelitian dan pembahasan tentang pengaruh *self-compassion* terhadap etika komunikasi pemuda Buddhayana di kabupaten Pesawaran yaitu:

1. Ada hubungan positif dan signifikan antara empati dengan etika komunikasi remaja Buddhayana.
2. Besar pengaruh *self-compassion* terhadap etika komunikasi pemuda Buddhayana kabupaten Pesawaran dapat dilihat dari *R Square* sebesar 64,5% *self-compassion* mempengaruhi etika komunikasi sedangkan 35,5% faktor lain di luar cakupan penelitian ini.

#### **B. Implikasi**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa empati berpengaruh positif dan signifikan terhadap etika komunikasi remaja Buddhayana. Oleh karena itu, perlu dikembangkan implikasi peningkatan etika komunikasi melalui empati dalam hal ini. Meningkatkan etika komunikasi melalui etika komunikasi, sesuai dengan hasil penelitian tentang pengaruh *self-compassion* terhadap etika komunikasi pemuda Buddhayana. Kemudian mempunyai implikasi bahwa meningkatnya *self-compassion* diprediksi akan meningkatkan etika komunikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh *self-compassion* terhadap etika komunikasi pemuda Buddhayana sangat signifikan.

Implikasi teoritis dan praktis berikut dapat dibuat berdasarkan temuan penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian ini mengandung implikasi bahwa *self-compassion* memiliki peran yang sangat penting bagi pemuda Buddhayana kabupaten pesawaran, karena pemebeajaran yang dilakukan dengan berlandaskan *self-kindness*, *common humanity*, dan *mindfulness* yang dapat memperlihatkan seberapa besar etika komunikasinya.
2. Hasil penelitian ini memberikan dampak yang begitu besar dalam kontekstual pada kehidupan. Hal ini dapat diaplikasikan pada pemuda Buddhayana kabupaten Pesawaran melalui *self-compassion* ketika sedang melakukan pertemuan dan dapat mengikuti kegiatan yang dilaksanakan.

Berdasarkan implikasi yang dikemukakan diatas, terdapat pula kelemahan dalam melakukan penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Selama proses pengumpulan data, tanggapan responden terhadap kuesioner terkadang tidak mencerminkan pendapat mereka yang sebenarnya. Ini terjadi karena responden terkadang memiliki ide, anggapan, dan pemahaman yang berbeda satu sama lain, serta faktor-faktor lain seperti tingkat kejujuran yang mereka gunakan untuk menjawab kuesioner dan memberikan pendapat.
2. Keterbatasan waktu responden dalam melakukan pengisian kuesioner.

### **C. Saran**

Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh rasa percaya diri etika komunikasi. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki kekurangan, maka dari itu penulis memberikan saran, antara lain:

1. Bagi pemuda Buddhayana kabupaten Pesawaran untuk menjaga etika komunikasinya dengan menerapkan *self-compassion* pada dirinya untuk meningkatkan keterbukaan pemuda dalam berkomunikasi.
2. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran bagi pembaca yang baik sehingga para pembaca dapat mengaplikasikan *self-compassion* dalam setiap apa yang dilakukan dimana pun dan kapanpun.
3. Diharapkan peneliti tambahan dapat lebih mengembangkan setiap variabel, mengukurnya lebih tepat, dan meningkatkan penelitian yang ada didukung oleh data terbaru berdasarkan pengalaman mereka, sehingga manfaat dan hasil penelitian dibagikan oleh peneliti, pemuda Buddhayana kabupaten Pesawaran.